

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

**PENGARUH MEDIA PAPAN TALI TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS I DI SD NEGERI PACCINONGANG
UNGGULAN KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

PUTRI DIAN PRATIWI

105401114018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tek. Terima	10/09/2022
Nomor Surat	
Jumlah exp.	EYP
Marga	Sumbangan Alumni
Nomor cetak	
No. Klasifikasi	R/0201/ P50/2022
	put
	P

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2022**



LEMBAR PENGE SAHAN

Skripsi atas nama **PUTRI DIAN PRATIWI**, NIM 105401114018 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 544 TAHUN 1444 H/ 2022 M pada tanggal 22 Muharram 1444 H 20 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2022

Muharram 1444 H
Makassar, _____
20 Agustus 2022 M

Panitia Ujian

- 1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Asma Assa'ad, M. Ag.
- 2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
- 3. Sekretaris : Dr. Fahrudin, M. Pd.
- 4. Penguji :
 - 1. Sulfa, S. Pd., M. L. Ph. D.
 - 2. Abdan Syakur, S. Pd., M. Pd.
 - 3. Dr. Abd Rahman Rahim, M. Hum.
 - 4. Sri Rahayu, S. Pd., M. Pd.

Disahkan oleh :

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
NIDN. 0901107602



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Media Papan Tali Terhadap Keterampilan Membaca
Permulaan Siswa Kelas I di SD Negeri Paccinongang Unggulan
Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Putri Dian Pratiwi**

NIM : 105401114018

Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi
persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 29 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Haslinda, M.Pd.


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901167602



Agus Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Dian Pratiwi

NIM : 105401114018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Pengaruh Media Papan Tali Terhadap
Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I
SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan
Somba Opu Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juli 2022

Putri Dian Pratiwi



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Putri Dian Pratiwi**

Nim : 105401114018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar,

2022

Putri Dian Pratiwi

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Semangat
Yakinlah dirimu bisa
Allah bersamamu



ABSTRAK

Putri Dian Pratiwi, 2022. *Pengaruh Media Papan Tali Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Haslinda, dan pembimbing II Sri Rahayu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan media papan tali terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Adapun sampel penelitian yang dimaksud ialah sebanyak 28. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar lebih baik dari pada sebelum menggunakan media papan tali. Analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t , diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 15,17 dengan frkuensi db $28 - 1 = 27$, pada taraf signifikansi 0,05% diperoleh $t_{tabel} = 1,703$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternative H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media papan tali berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Kata kunci: *Media gambar, keterampilan membaca permulaan*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan karunia dan nikmat kepada penulis. Dengan doa yang selalu dihaturkan dan harapan yang besar memohon ridho Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang agar penulis dapat menyusun skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Media Papan Tali terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa** sebagai salah satu tugas akhir untuk menempuh jenjang pendidikan. Hingga saat skripsi dapat selesai disusun dengan baik oleh penulis dan merasa ini merupakan suatu kenikmatan yang diberikan oleh-Nya. Tak lupa juga shalawat senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Saw yang telah membawa perubahan dan kabar baik bagi umatnya hingga memberi semangat dalam setiap langkah kebajikan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna namun penulis hanya manusia biasa yang tentunya memiliki keterbatasan. Dengan segala kemampuan yang dimiliki penulis berusaha sesuai dengan upaya dan keinginan agar dapat merampungkan penyusunan skripsi ini serta mampu memberikan manfaat bagi kedepannya, baik dari pihak penulis maupun dari pihak pembaca. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih yang tulus kepada :

Kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Zaid dan Ibu Rosmini yang tanpa henti selalu memberikan dukungan, perhatian dan selalu menyuruh untuk cepat menyelesaikan urusan perkuliahan.

Kepada Dr. Haslinda, M.Pd., dosen pembimbing pertama dan Sry Rahayu S.Pd., M.Pd., pembimbing kedua yang telah membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada program studi pendidikan guru sekolah dasar. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat terlaksana. Aliem Bahri S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar serta seluruh dosen dan staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan sebarang ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dra Hj. Aminah Umar, M.Si., kepala SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dan Ibu Nurmiati, S.Pd., yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Serta keluarga, saudara serta seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 terutama teman dari kelas PGSD 18 E dan para sahabat-sahabatku yang berbaik hati telah banyak membantu ketika penulis dalam keadaan susah membutuhkan pertolongan.

Terakhir, penulis menantikan dan memohon agar diberikan kritik dan saran

yang membangun penulis demi kesempurnaan karya ini karena akan sangat membantu bagi penulis dan juga pembaca nantinya. Demikianlah, penulis berharap penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, 2022

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. KAJIAN TEORI	8
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	8
2. Keterampilan Berbahasa.....	9
a. Keterampilan Menyimak	10

b. Keterampilan Berbicara.....	10
c. Keterampilan Membaca.....	11
d. Keterampilan Menulis.....	11
3. Keterampilan Membaca.....	12
a. Definisi Keterampilan Membaca.....	12
b. Keterampilan Membaca di SD.....	13
c. Keterampilan Membaca Permulaan.....	15
d. Tahap Perkembangan Membaca.....	17
4. Media Pembelajaran.....	21
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	21
b. Manfaat Media Pembelajaran.....	23
c. Fungsi Media Pembelajaran.....	24
5. Media Pembelajaran Papan Tali.....	25
a. Pengertian Media Pembelajaran Papan Tali.....	25
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Tali.....	27
c. Langkah-Langkah Penerapan Media Papan Tali.....	27
B. KERANGKA PIKIR.....	28
C. PENELITIAN YANG RELEVAN.....	30
D. HIPOTESIS.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
D. Desain Penelitian.....	34
E. Variable Penelitian.....	35

F. Definisi Operasional Variabel	36
G. Prosedur Penelitian	37
H. Instrumen Penelitian	38
I. Teknik Pengumpulan Data	37
J. Teknik Analisi Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	59
A. Simpulan	59
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi.....	33
3.2 Jumlah Sampel.....	34
3.3 Model <i>one-Group Pre-test and Post-test Design</i>	35
4.1 Skor perolehan <i>pretest</i> keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali.....	43
4.2 Perhitungan mencari nilai mean <i>pretest</i> keterampilan membaca permulaan kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali.....	45
4.3 Tingkat penguasaan materi Ketika <i>pretest</i> keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali.....	46
4.4 Deskripsi Ketuntasan <i>Pretest</i> keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali.....	47
4.5 skor perolehan <i>posttest</i> keterampilan membaca permulaan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media papan tali.....	48
4.6 Perhitungan mencari nilai mean <i>posttest</i> keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media papan tali.....	50
4.7 Tingkat Penguasaan materi ketika <i>Posttest</i> keterampilan membaca	

permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali... 51

4.8 Deskripsi Ketuntasan *Posttest* keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unnggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali.....52

4.9 Analisis Perhitungan Skor *Pretest* dan *Posttest*.....53



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar media papan tali.....	26
2.2 Bagan Kerangka Pikir.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).....	64
Lampiran 2 Rubrik penilaian keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.....	67
Lampiran 3 Skor nilai <i>pretest</i> keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.....	69
Lampiran 4 Mencari Nilai Rata-Rata <i>Pretest</i>	71
Lampiran 5 Skor nilai <i>posttest</i> keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.....	72
Lampiran 6 Mencari Nilai Rata-Rata <i>Posttest</i>	74
Lampiran 7 Gambar media papan tali.....	75
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 9 Surat Penelitian.....	79
Lampiran 10 Kartu Kontrol Bimbingan.....	82
Lampiran 11 Turnitin.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia tidak lepas dari bahasa, oleh sebab itu belajar bahasa adalah suatu hal yang tidak dapat dipisah dari kehidupan manusia terutama di Sekolah Dasar (Rahman, 2014). Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat terkait. Keduanya merupakan aspek perkembangan yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Seseorang yang tidak memiliki kemampuan bahasa dan komunikasi, akan sulit untuk berinteraksi dengan sesama. Bahasa merupakan suatu bentuk dari kode sosial yang dapat digunakan dalam pikiran, bahasa juga digunakan untuk berkomunikasi dan merupakan alat untuk berinteraksi.

Anak adalah manusia yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan rasa ingin tahu terhadap apa saja yang mereka lihat, dengar, dan rasakan. Anak memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Undang-undang nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak Pasal 9 ayat 1 menjabarkan tentang, "Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minat dan bakatnya".

Pembelajaran bahasa khususnya membaca sangatlah penting. Menurut Bums dalam Rahim mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital sebab setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca (Rahim, 2008:1). Pembelajaran membaca di kelas satu di Sekolah Dasar (Rahim, 2008:1). Pembelajaran membaca permulaan. Tujuan pembelajaran pada tahap ini lebih ditekankan pada kemampuan membaca teknik yang terbatas pada kewajaran lafal dan intonasi. Tujuan pembelajaran pada tahap ini lebih ditekankan pada kemampuan membaca teknik yang terbatas pada siswa kelas I dan II akan menjadi dasar pembelajaran membaca di kelas-kelas berikutnya. Belajar membaca permulaan sebaiknya dilakukan dengan menggunakan teknik dan bahan pembelajaran yang sederhana, menggunakan kata-kata siswa sendiri.

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari pada usia sekolah. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa pokok, serta merupakan komunikasi tulis. Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan simbol (tulisan) ke dalam kata-kata atau lisan (Farida Rahim, 2006:2). Sementara itu, Dwi Sunar Prasetyono (2008: 57) berpendapat bahwa membaca merupakan kegiatan pikiran yang dilakukan dengan perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indera penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna.

Pembelajaran membaca menuntut guru untuk lebih kreatif dikarenakan

harus bisa memotivasi siswa untuk belajar. Kemampuan membaca bukan hanya terkait dengan kematangan dengan gerak motorik mata tetapi juga terhadap perkembangan kognitif anak. Mercer dalam Abdurrahman mengemukakan ada delapan faktor yang menjadi keberhasilan dalam belajar membaca, yaitu kematangan mental, kemampuan mendengarkan, kemampuan visual, keterampilan berpikir dan memperhatikan, perkembangan bicara dan bahasa, kematangan sosial dan emosional, perkembangan motorik, serta minat dan motivasi (Abdurrahman, 2003:201).

Kemampuan membaca yang diperoleh pada saat membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya, maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Oleh sebab itu, bagaimanapun guru kelas satu dan dua harus bisa mengajarkan pembelajaran membaca permulaan dengan cara yang tepat agar ia dapat memberikan dasar kemampuan membaca yang memadai kepada siswa. Proses pembelajaran membaca permulaan di kelas rendah dilakukan dengan berbagai teknik, metode dan media yang menarik perhatian dan menyenangkan siswa agar keterampilan membaca dapat diperoleh siswa dengan mudah. Siswa kelas rendah biasanya cenderung suka bermain dan senang apabila dalam proses pembelajaran menggunakan media yang menarik, pembelajaran dengan menggunakan media yang kongkrit akan lebih bermakna bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Januari 2022 di SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa bahwa secara umum kemampuan membaca permulaan siswa masih cenderung rendah, hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan pembelajaran masih banyak peserta didik belum mengenal beberapa huruf, anak masih kaku dan ragu dalam menyebutkan huruf, serta siswa belum mampu membedakan beberapa jenis huruf. Adapun data yang diperoleh dari hasil observasi dan nilai ulangan harian diketahui bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75. Dari beberapa siswa masih terdapat diantaranya yang kemampuan membacanya masih rendah.

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca permulaan yang ada pada siswa kelas satu SDN Paccinongang harus segera diatasi, karena dapat menimbulkan dampak negatif yang merugikan bagi peserta didik, guru begitu pun bagi sekolah sebagai lembaga pendidikan di daerah tersebut. Dampak tersebut akan terasa setelah siswa menduduki kelas yang lebih tinggi, oleh sebab itu siswa yang kemampuan membaca permulaannya kurang tentunya akan menghadapi suatu kendala, mengingat pada kelas tinggi siswa akan menerima materi yang lebih kompleks. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian di SD Negeri Paccinongang perlu dilakukan karena terdapat permasalahan yang mendasar mengenai keterampilan atau kemampuan membaca permulaan. Salah satu media yang ingin diaplikasikan dalam proses pengajaran membaca permulaan adalah media papan tali. Media papan tali digunakan untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Materi yang ditampilkan pada media berupa

peta konsep atau struktur, sehingga konsep pada siswa terbangun secara cepat. Penggunaan media papan tali juga sudah pernah digunakan oleh Hasrya Roza (2018) “Efektifitas Penggunaan media papan tali dengan metode intiqo’iyah untuk meningkatkan maharah kitabah siswa MTs Thamrin Yahya”.

Berdasarkan permasalahan tersebut merupakan suatu ide bagi penulis untuk mengambil sebuah judul dalam penelitian agar dapat membantu pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak dengan media papan tali. Dengan judul penelitian “Pengaruh Media Papan Tali terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Di SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Media Papan Tali terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka, tujuan penelitian ini untuk mengetahui: Pengaruh Media Papan Tali terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoretis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya untuk dijadikan bahan informasi dan menambah wawasan tentang penggunaan media papan tali terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan dan memberikan pengalaman yang bermakna melalui proses belajar yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan papan tali.

b. Bagi Guru

Dapat memunculkan kesadaran guru untuk mengoptimalkan sarana media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga pembelajaran lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

c. Bagi Sekolah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media papan tali dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dalam proses pembelajaran dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, berkesan dan dapat menjadi peneliti, menjadi guru yang profesional dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif



BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa merupakan kebutuhan setiap umat manusia. Bahasa juga merupakan salah satu unsur budaya dan simbol bagi manusia dalam berkomunikasi terhadap semua kebutuhan. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan atau menerima berbagai pesan, baik untuk dirinya maupun untuk orang lain. Bahasa dalam lingkup yang sangat luas tidak hanya tertuju pada bahasalisan atau bahasa tertulis.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional dan bahasa Negara. Sebagai bahasa Nasional, berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasa, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat perhubungan dalam kepentingan pemerintahan dan kenegaraan. Sebagai bahasa negara, berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, pengembang kebudayaan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan juga sebagai alat perhubungan pemerintah dan kenegaraan. Hal ini diatur dalam UUD 1945 pada pasal 36, yaitu "Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia"

Indonesia perubahan tersebut dapat dicapai apabila pendidik dalam membelajarkan peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan belajar bahasa Indonesia di SD/MI. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan maksud mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sangatlah penting dan merupakan mata pelajaran wajib. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik bisa memiliki keterampilan berbahasa, sehingga peserta didik dapat berkomunikasi dengan lancar. Serta ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu meliputi kebahasaan dan kemampuan memahami serta mengapresiasi karya sastra.

2. Keterampilan Berbahasa

Bahasa adalah suatu sistem dari lambang bunyi arbitrer (tidak ada hubungan antara lambang bunyi dengan bedanya) yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan dipakai oleh masyarakat untuk berkomunikasi, kerja sama, dan identifikasi diri. Bahasa lisan merupakan bahasa primer, sedangkan bahasa tulisan adalah bahasa sekunder. Bahasa lisan lebih mampu memberikan gambaran, dan perasaan yang dimaksud karena dalam bahasa lisan, ketepatan penggunaan tinggi rendah nada, bahasa wajah, dan gerak tubuh bersatu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan. Sedangkan bahasa tubuh adalah salah satu cara berhubungan melalui gerakan-gerakan tubuh.

Bahasa tubuh digunakan permanen oleh penyandang cacat karena mereka mempunyai bahasa sendiri. Fungsi bahasa dalam masyarakat adalah sebagai alat untuk berrhubungan dengan sesama manusia, dan sebagai alat untuk bekerja sama dengan sesama manusia, serta sebagai alat untuk menentukan identitas diri. Keterampilan berbahasa (*Language Skills*) mencakup empat keterampilan, keterampilan menyimak (*Listening Skills*), keterampilan berbicara

(*Speaking Skills*), keterampilan membaca (*Reading Skill*), dan keterampilan menulis (*Writing Skills*). Keempat keterampilan berbahasa itu saling yaitu berhubungan.

a. Keterampilan Menyimak

Menyimak atau mendengarkan adalah keterampilan berbahasa untuk dapat memusatkan perhatian dan mencerna informasi-informasi yang ada. Seseorang kerap kesulitan untuk mengasah keterampilan berbahasa ini karena seseorang dituntut untuk memahami inti pembicaraan, bukan hanya mengetahui setiap kata. Penyimak atau pendengar harus memusatkan perhatian pada suatu pembicaraan. Keterampilan berbahasa menyimak atau mendengar dapat dilatih setiap waktu. Dalam kehidupan sehari-hari, topik pembicara dan kode-kode visual dapat membantu kita mencerna pesan-pesan. Untuk melatih keterampilan berbahasa ini, kita dapat sering-sering menyimak atau mendengar diskusi dan pembicaraan yang dibawakan oleh orang-orang dengan latar belakang yang berbeda dengan kita. Semakin fokus kita dalam menyimak dan semakin beragam latar belakang pembicara, maka keterampilan berbahasa kita dalam menyimak atau mendengar dapat semakin terasah.

b. Keterampilan Berbicara

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Kita berkomunikasi dengan orang lain, mengekspresikan ide-ide kita, dan juga memahami ide-ide orang lain. Maka dari itu, alat komunikasi akan berfungsi maksimal ketika faktor-faktor yang menunjang keterampilan produktifnya dikuasai. Berbicara diperlukan untuk dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang ada pada diri

kita. Ide atau gagasan itu tidak hanya disampaikan, tetapi dapat dicerna dengan jelas oleh si penerima informasi.

c. Keterampilan Membaca

Membaca adalah keterampilan dalam memahami. Membaca dapat membantu kita mengembangkan seluruh bagian-bagian berbahasa, seperti kosakata, ejaan, struktur bahasa atau kalimat, dan penulisan. Membaca mampu meningkatkan intuisi berbahasa dengan cara yang sesuai. Saat kita membaca, otak berusaha mencerna informasi-informasi dan mengimitasinya, lalu informasi itu akan disimpan dan pada lain kesempatan, informasi-informasi ini dapat kita gunakan untuk berbicara maupun menulis.

d. Keterampilan Menulis

Salah 1 dari 4 keterampilan berbahasa yang terakhir adalah menulis. Menulis adalah kegiatan mendokumentasikan informasi ke dalam suatu sarana tulis. Dengan berkembangnya media sosial, hampir semua orang menuliskan kegiatannya sebagai bentuk ekspresi diri. Tak salah lagi, keterampilan menulis kini tampak dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang paling perlu dikuasai. Tulisan yang bagus adalah tulisan yang mudah dicerna melalui penggunaan kalimat-kalimat yang sederhana, efektif, dan efisien. Ketika seseorang dapat dengan mudah memahami pokok bahasan suatu tulisan, maka tulisan itu dapat dianggap bagus karena ditulis dengan terampil. Keterampilan menulis pun tidak dapat tumbuh sendiri tanpa adanya penguasaan keterampilan berbahasa yang lain.

3. Keterampilan Membaca

a. *Definisi Keterampilan Membaca*

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari pada usia sekolah. Membaca merupakan satu dari empat keterampilan bahasa pokok, serta merupakan komunikasi tulis. Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menterjemahkan simbol (tulisan) ke dalam kata-kata atau lisan (Farida Rahim, 2006:2). Sementara itu, Dwi Sunar Prasetyono (2008: 57) berpendapat bahwa membaca merupakan kegiatan pikiran yang dilakukan dengan perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indera penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna.

Pendapat mengenai proses membaca selanjutnya dikemukakan oleh Susan Jindrich. Susan Jindrich (2005: 20- 21) menyatakan bahwa proses membaca sampai akhirnya menjadi keahlian membaca berkembang secara bertahap. Pertama, seorang anak akan menunjukkan kesukaan pada buku. Pada saat yang bersamaan koordinasi mata-tangan anak juga mulai berkembang. Setelah itu, Tracking skills (kemampuan untuk mengikuti kata dan halaman dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah dari sebuah buku) anak berkembang.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai

aktivitas, yaitu aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Proses membaca sampai akhirnya menjadi keahlian membaca berkembang secara bertahap.

b. Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar

Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca. Oleh karena itu keterampilan membaca harus segera dikuasai oleh para siswa di sekolah dasar karena keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di sekolah dasar. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar lainnya, akibat kesulitan membaca tersebut kemajuan belajarnya juga lamban jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Keterampilan membaca bisa diperoleh dimana saja, keterampilan membaca pada umumnya diperoleh dengan cara mempelajarinya di sekolah. Keterampilan berbahasa ini merupakan suatu keterampilan yang sangat unik serta berperan penting bagi pengembangan pengetahuan, dan sebagai alat komunikasi bagi kehidupan manusia, dikatakan unik karena tidak semua manusia, walaupun telah memiliki keterampilan membaca, dapat mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya atau bahkan menjadikannya budaya bagi dirinya sendiri, dikatakan penting bagi

pengembangan pengetahuan karena persentase transfer ilmu pengetahuan terbanyak dilakukan melalui membaca (Iskandarwassid & Sunendar, 2011, p.245).

Pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas I sangatlah dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan. Pembelajaran membaca permulaan hendaknya dilaksanakan dengan metode dan media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa tidak merasa terbebani dan tertekan dalam belajar membaca. Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca disekolah dipengaruhi oleh keaktifan siswa dan kreatifitas guru yang mengajar di kelas I, guru juga memegang peranan penting dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, peranan penting tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran, berbicara mengenai materi yang hendak disampaikan, diperlukan adanya media untuk menunjang proses pembelajaran.

Keterampilan membaca yang diperoleh dalam membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca selanjutnya, sebagai keterampilan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru. Sebab jika itu tidak kuat, maka pada tahap membaca selanjutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Kemampuan membaca sangat diperlukan untuk setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran untuk mencapai kemajuan dan peningkatan diri,

c. Keterampilan Membaca Permulaan

Menurut Abbas (2006 : 103) pembelajaran membaca disekolah dasar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: a) pengajaran membaca permulaan untuk kelas I dan II, dan b) pengajaran membaca lanjut untuk kelas lanjutan yaitu kelas III, IV, V dan VI. Menurut Darmiyati Zuhdi dan Budiasih (2001: 57) keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka keterampilan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, membaca permulaan di kelas I merupakan pondasi bagi pengajaran selanjutnya. Sebagai pondasi haruslah kuat dan kokoh, oleh karena itu harus dilayani dan dilaksanakan secara berdaya guna dan sungguh-sungguh. Kesabaran dan ketelitian sangat diperlukan dalam melatih dan membimbing serta mengarahkan siswa demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

Membaca permulaan diberikan secara bertahap, yakni pramembaca dan membaca. Pada tahap pramembaca, kepada siswa diajarkan: (1) sikap duduk yang baik pada waktu membaca; (2) cara meletakkan buku di meja; (3) cara memegang buku; (4) cara membuka dan membalik halaman buku; dan (5) melihat dan memperhatikan tulisan. Pembelajaran membaca permulaan dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara.

Menurut Masjidi, (2007:57) “Mengemukakan bahwa membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat di artikan untuk

menerjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata. Anak yang menyukai gambar, huruf dan buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar. Hal ini dikarenakan anak tahu bahwa membaca dapat memberikan informasi baru dan menyenangkan”.

Dhieni, (2005:55) “Menjelaskan bahwa membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan”. Masri Sareb Putra (2008:4) “Menjelaskan bahwa membaca permulaan ini menekankan kondisi anak untuk masuk dan mengenal kata sehingga belum sampai pada pemahaman yang terdalam pada materi bacaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan merupakan proses pengenalan bacaan yang dapat dilakukan secara terprogram yang dipertunjukkan bagi anak usia dini. Dalam hal ini, anak usia sudah pantas diajarkan membaca tetapi harus sesuai dengan perkembangan siswa atau tanpa dipaksa dan dengan cara yang menyenangkan untuk mempelajarinya agar anak menganggap bahwa kegiatan belajar mereka sama halnya dengan bermain, sedangkan dalam penelitian ini membaca adalah kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan benda yang mempunyai suara huruf permulaan sama, memahami hubungan bunyi dan huruf (dengan menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkan), menyebutkan kata yang memiliki huruf permulaan sama, dan

melafalkan kata dengan jelas. Keterampilan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang anak. Kemampuan anak dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya. Lemahnya kemampuan membaca tentu memberikan dampak buruk, baik dari segi mental maupun prestasi akademik. Kelemahan anak dalam membaca dapat membuatnya berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar rendah.

d. Tahap Perkembangan Membaca

Jeans Chali (Aulia 2011:31), "Mengemukakan bahwa belajar membaca dapat mencakup Tahap V Tahap ini kemampuan membaca anak sangat fasih. Anak semakin memahami beranekaragam materi bacaan dan menarik kesimpulan dari apa yang anak baca". Sementara itu, ada enam kategori tahap-tahap perkembangan membaca menurut Rachel Goodchild (2006: 20-21) yaitu:

- 1) Bayi (0-15 bulan), kelompok usia ini menyukai buku yang dipenuhi dengan gambar-gambar yang jelas dan besar. Selain itu, kelompok usia ini juga menikmati buku yang berwarna-warni.
- 2) Batita (13 bulan-3 tahun), anak-anak usia ini senang mempunyai buku yang dapat anak sentuh dan rasakan. Anak senang jika mampu membolak-balik halaman dan "membaca" buku sendiri pada saat tenang.
- 3) Pra sekolah (2½-5 tahun), pada tahap ini imajinasi anak mulai berkembang dan maju. Anak mulai mampu mengurutkan cerita- cerita sederhana dengan benar, dan dapat memahami konsep seperti sebelum dan sesudah. Anak juga mempelajari aneka pelajaran penting tentang susunan buku, misalnya membaca dari kiri ke kanan. Anak mulai mengenali huruf-huruf yang paling

akrab dengannya, terutama dalam nama mereka sendiri.

- 4) Pembaca pemula (4-6 tahun), anak-anak menjadi bersemangat untuk mulai mengartikan kata-kata dan kalimat-kalimat yang anak lihat. Anak-anak pada tahap ini mulai mengenal jenis kata yang lebih banyak. Anak mulai berusaha menuliskan kata-kata dan sering meminta orang dewasa menunjukkan bagaimana cara menuliskan kata. Kemudian anak mulai mengenal bunyi yang berkaitan dengan kata yang ditulisnya dan dilihatnya serta menyuarakan kata tersebut secara perlahan.
- 5) Menjadi mandiri (5½-6½ tahun), pada tahap ini kecepatan membacaaanak mulai meningkat. Anak mulai mencoba menggantikan kata-kata baru yang anak temukan. Pada tingkatan ini, anak-anak mulai dapat menikmati membaca tanpa bersuara, terutama jika cerita yang anak baca sudah diketahuinya. Anak juga akan membaca buku-buku yang sudah anak kenal berulang kali.
- 6) Kefasihan awal (6-8 tahun ke atas), anak-anak pada tahap ini belum mempunyai keahlian dan perbendaharaan kata yang cukup untuk disebut pembaca yang benar-benar fasih, namun pada tahap ini, polamembacayang anak anut akan memastikan perkembangan membaca yang berhasil. Anak-anak pada tahap inimembaca banyak jenis buku dengan percaya diri.

Belajar membaca permulaan, anak harus mampu menginterpretasikan gambar secara kreatif dari sebuah gambar yang anak lihat. Sehingga anak dapat menceritakan gambar apa yang anak lihat menggunakan bahasa anak sendiri sesuai dengan interpretasi anak. Selanjutnya kemampuan progres dari kiri ke kanan. Dalam belajar membaca permulaan, anak harus memiliki kemampuan

mengetahui bahwa membaca dimulai dari sisi kiri ke kanan. Sehingga ketika anak membaca buku, anak dapat membaca dengan benar yaitu anak mengikuti pola gerakan membaca dari kiri ke kanan.

Selanjutnya Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik (2008: 326) memaparkan tentang pengalaman dan pengetahuan yang diperlukan anak guna mengembangkan kemampuan membaca, yaitu:

- 1) Pemahaman fonemik, pemahaman fonemik secara khusus digambarkan sebagai pengertian mendalam tentang bahasa lisan dan khususnya tentang pemilahan bunyi-bunyi yang dipakai dalam komunikasi bicara. Seorang anak yang memiliki pemahaman fonemik mengerti bahwa kata dibentuk oleh bunyi-bunyi dan bahwa anak dapat menggunakan bunyi-bunyi di dalam kata.
- 2) Memahami huruf cetak. Anak-anak belajar huruf cetak dengan berinteraksi melalui buku dan bahan tertulis lainnya. Salah satu keterampilan yang dikembangkan oleh para pembaca pemula adalah konsep tentang huruf cetak. Garis besar ciri-ciri yang dimiliki oleh seorang anak yang telah mengembangkan pemahaman tentang konsep mengenai huruf cetak dan konsep tentang sebuah buku yaitu: mengerti bahwa sebuah buku untuk dibaca, mencirikan bagian belakang dari bagian depan sebuah buku maupun bagian atas dari bagian bawah, mengerti bahwa membaca huruf cetak dari kiri ke kanan, mengetahui di mana anak mulai membaca pada sebuah halaman.

Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh

seorang kecakapan yang di bangun pada keterampilan sebelumnya. Perkembangan kemampuan membaca mempunyai 4 tahap yaitu:

- 1) Tahap dasar I ketika anak mulai menguasai syarat membaca dan membedakan dalam alpabet. Lalu anak dapat membaca beberapa kata yang sering ditemukan misalkan televisi atau benda lainnya.
- 2) Tahap II dalam tahap ini anak pertama kali memasuki dunia sekolah, yang di mana anak belajar kecakapan merekam fonologi digunakan untuk menerjemahkan simbol ke dalam suara kata-kata.
- 3) Tahap III di mana anak sudah mulai belajar membaca dengan fasih dan menguasai hubungan dari huruf ke suara dan dapat membaca separuh besar kata dan kalimat sederhana.
- 4) Tahap IV Anak sudah mendapatkan informasi dari materi yang tertulis, anak dapat belajar dari buku yang mereka baca peserta didik.

Kemampuan anak dapat lebih mudah mempelajari dan menguasai bidang ilmu lainnya lemahnya kemampuan membaca tentu memberikan dampak buruk, baik dari segi mental maupun prestasi akademik. Kelemahan anak dalam membaca dapat membuatnya berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar rendah.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mengajarkan anak membaca harus sesuai tahap perkembangan anak. Tahap anak berbeda-beda pada umumnya sama karena tergantung dari kesiapan anak. Jika anak belum siap belajar membaca, jangan dipaksa untuk membaca. Orang tua atau guru harus dapat mengenali di mana tahap membaca peserta didik atau anaknya.

4. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Sumiharsono,dkk (2017:9) menyatakan bahwa media berasal dari bahasa Latin medium yang artinya “perantara”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Terkait dengan pembelajaran Maryati, dkk (2017:6) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan perhatian anak didik untuk tercapainya tujuan pendidikan. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat proses belajar mengajar yang pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi tersebut, guru bertindak sebagai komunikator (*communicator*) yang bertugas menyampaikan pesan pendidikan (*message*) kepada penerima pesan (*communican*) Agar pesan pendidikan yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, maka dalam proses komunikasi pendidikan tersebut diperlukan wahana penyalur pesan yang disebut media pendidikan/pembelajaran.

Gerlach dan Ely (Sumiharsono, dkk ; 2017:9) mengemukakan bahwa media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Sedangkan Heinich, dkk (Sumiharsono, dkk ; 2017:9) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut H.Malik (Sumiharsono,dkk; 2017: 10) mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajardalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Media pembelajaran adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima informasi. Dalam suatu proses belajar mengajar, pesan yang disalurkan oleh media dari sumber pesan ke penerima pesan itu ialah isi pelajaran yang berasal dari kurikulum yang disampaikan oleh guru kepada siswa.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Sumiharsono dkk, (2017:9) Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian media pembelajaran, media pembelajaran memiliki banyak kegunaan dalam proses pembelajaran. Secara umum media mempunyai kegunnan antara lain:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid

dengan sumber belajar.

- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

Manfaat dari media pembelajaran juga diungkapkan oleh Nana Sudjana (Maryati, dkk; 2017: 27) yang mengungkapkan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa antara lain

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak memata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan gurunya tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk setiap pelajaran.
- 4) Siswa banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dll.

Sedangkan menurut Maryati (2017: 24) adapun manfaat dari media pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.
- 2) Mengkongkretkan konsep-konsep yang abstrak.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya.
- 5) Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- 6) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkret, dan realitas.
- 7) Media membangkitkan motivasi dan rangsangan anak untuk belajar.
- 8) Media membangkitkan keinginan dan minat guru.
- 9) Media memberikan pengalaman yang integral atau menyeluruh dari kongkret sampai hal yang bersifat abstrak.

Dari berbagai pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah untuk membantu siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat dengan mudah menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik, begitu pula dengan peserta didik mereka akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang diberikan guru.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Maryati, dkk (2017:12) Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (peserta didik). Akan tetapi terdapat enam fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar antara lain :

- 1) Penggunaan media belajar dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media belajar merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Media belajar dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Media belajar dalam pengajaran bukan semata-mata alat hiburan atau buka sekedar pelengkap.
- 5) Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan untuk membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan oleh guru.
- 6) Penggunaan media belajar dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.

5. Media Pembelajaran Papan Tali

a. Pengertian Media Papan Tali

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dapat dilakukan dengan menggunakan media papantali. Media papan tali itu sendiri adalah media pembelajaran yang terbuat dari kayu seperti papan biasa, hanya saja papan tali ditambah dengan tali yang memanjang dari kanan ke kiri, dimana fungsinya untuk meletakkan kartu yang telah disiapkan. Jarak tali satu dengan tali yang lainnya disesuaikan dengan besar

kecilnya kartu yang akan dipasang. Kartu-kartu yang dipasang adalah kartu huruf, kartu kata atau kartu suku kata.

Papan dapat dibuat dari tripleks. Pembuatan media papan tali tersebut cukup mudah. Langkah pertama pembuatan papan tali adalah memotong tripleks sesuai ukuran kemudian tripleks dicat dengan cat kayu. Langkah kedua, membingkai tripleks dengan kayu. Selanjutnya tali dibentangkan secara horizontal di atas papan dan diselipkan di bawah bingkai, ditarik hingga kencang.

Media papan tali digunakan untuk memudahkan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Materi yang ditampilkan pada media berupa peta konsep atau struktur, sehingga pemahaman konsep pada siswa terbangun secara cepat. Penggunaan media papan tali dengan cara digantungkan/ dipampangkan di depan kelas. Media papan tali ini dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan membaca permulaan. Penggunaan media tersebut dengan cara menggantungkan kartu yang bertuliskan huruf-huruf maupun kata.



Gambar 2.1 contoh media papan tali

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Tali

Setiap media pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan media pembelajaran papan tali: Kelebihan media papan tali antara lain: (1) dapat dibuat sendiri, (2) media pembelajaran tersebut dapat digunakan berkali-kali, (3) memudahkan guru menjelaskan materi pelajaran, (4) menarik perhatian siswa, (5) dapat dengan mudah menggantung kartu huruf maupun kata, (6) item-item yang terdapat dalam media tersebut dapat diatur sesuai kreasi sendiri, (7) efisiensi waktu dan tenaga. Sedangkan, kekurangan dari media papan tali adalah pembuatan media membutuhkan waktu, tenaga dan bahan-bahan pembuatan media pembelajaran papan tali membutuhkan biaya.

c. Langkah-Langkah Penerapan Media Papan Tali

Adapun langkah penerapan atau pembelajaran membaca permulaan siswa dengan menggunakan media papan tali sebagai berikut:

- 1) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, siswa duduk bersama teman kelompoknya
- 2) Guru membagikan kartu kata dan kartu huruf
- 3) Siswa mendengarkan penjelasan guru atau peneliti mengenai pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media papan tali
- 4) Selanjutnya siswa mencari kartu huruf yang sesuai dengan tema pembelajaran.
- 5) Kemudian memasang kartu huruf tersebut dipapan tali yang telah disediakan menjadi sebuah kata ataupun kalimat.

- 6) Kemudian siswa membaca kata maupun kalimat yang ada pada papan tali tersebut.

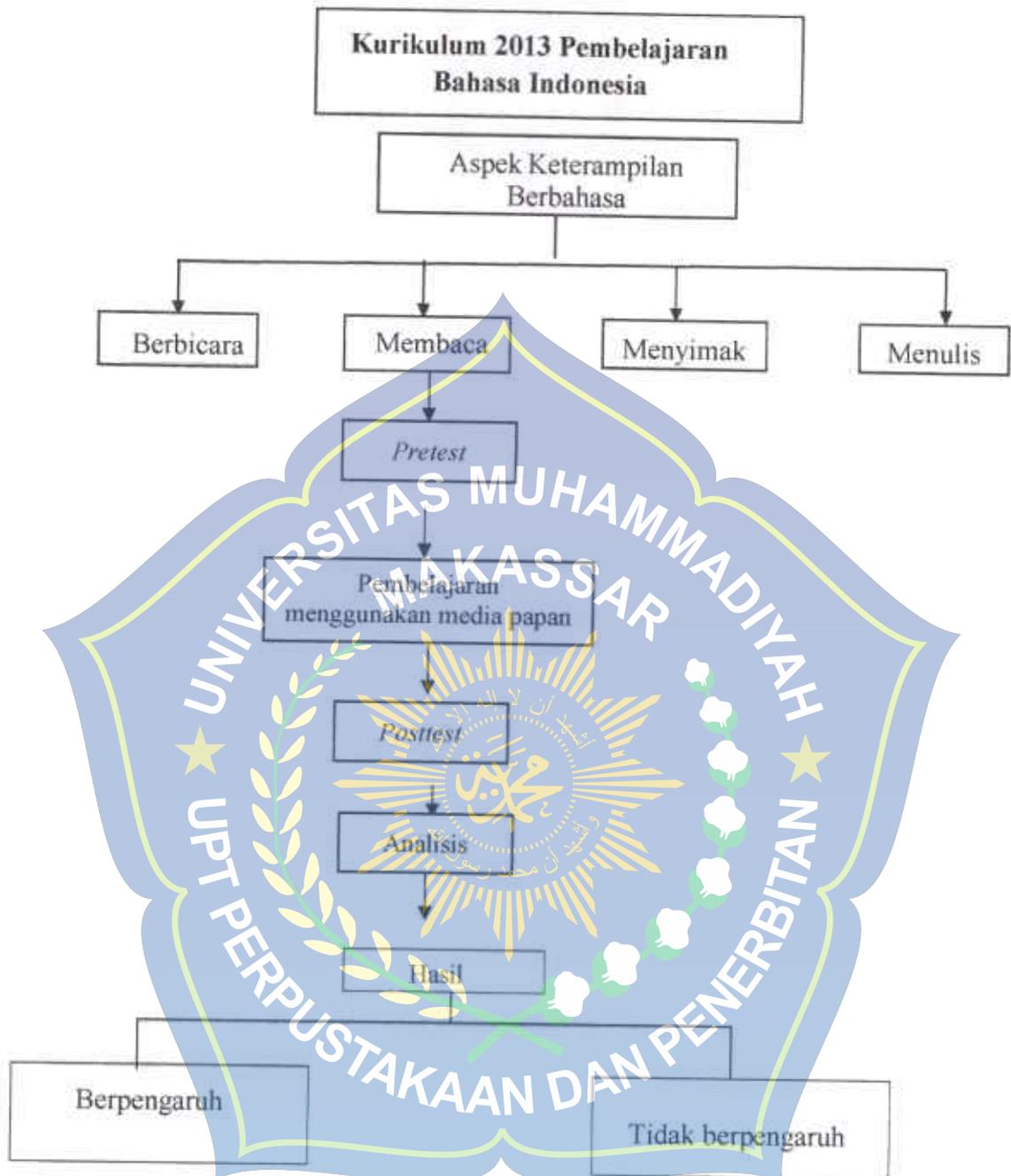
B. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013, terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat komponen ini berkaitan antar satu sama lain, ada yang diperoleh secara alamiah dan adapula yang tidak dapat diperoleh secara alamiah, sehingga siswa dituntut untuk dapat memahami keempat komponen tersebut. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diperoleh secara alamiah adalah keterampilan membaca.

Keterampilan membaca diperoleh melalui Latihan-latihan Pembelajaran yang penyajiannya hanya terpaku pada teks dan ceramah merupakan salah satu cara guru untuk mengajarkan siswanya dalam menyimak. Namun pembelajaran yang hanya berfokus pada teks dan ceramah dianggap kurang maksimal dalam proses pembelajaran membaca. Oleh karena itu, diperlukan penerapan media pembelajaran yang baru selama proses pembelajaran membaca permulaan.

Media merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran, dan sudah sepantasnya media dimanfaatkan keberadaannya dalam pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk siswa adalah media papan tali.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti dapat menyusun kerangka pikir sebagai berikut:



Bagan Kerangka Piki

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah antara lain:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Muryanti (2019) yang membahas tentang “media flash card yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 di Min 8 Bandar Lampung”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, jika penelitian yang dilakukan Dwi Muryanti menggunakan media flash card maka peneliti kali ini menggunakan media papan tali. Sedangkan persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian sekarang ini sama-sama membahas mengenai membaca permulaan siswa di kelas I.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Buci Nofersa Florensia (2018) yang membahas tentang “Pengembangan papan tali sebagai alat peraga matematika materi perkalian berbasis metode montessori pada operasi hitung perkalian di kelas III Sekolah dasar”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, jika penelitian yang dilakukan oleh Buci Nofersa Florensia menggunakan materi operasi hitung perkalian pada pelajaran matematika maka peneliti kali menggunakan materi bahasa Indonesia. Sedangkan persamaan penelitian yang sebelumnya dengan peneliti sekarang ini sama- samamenggunakan media atau alat peraga papan tali.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wulan Anggraeni (2019) yang membahas tentang “media kartu kata yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Kondang Jaya III”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, jika penelitian yang dilakukan Sri Wulan menggunakan media kartu maka peneliti kali ini menggunakan media papan

tali. Sedangkan persamaan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian sekarang ini sama-sama membahas mengenai membaca permulaan siswa di kelas I.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pikir di atas, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

H_0 = Ditolak, Tidak terdapat pengaruh penggunaan media papan tali terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

H_1 = Diterima, Terdapat pengaruh penggunaan media papan tali terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Sugiyono (2017: 72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Selain itu Creswell (2014) menganggap bahwa penelitian eksperimen sendiri dimaksudkan untuk mengetahui apakah solusi yang digunakan tepat untuk mempengaruhi hasil tertentu. Menurut Gay (dalam Emzir, 2017:63) penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis meyangkut hubungan kausal (sebab akibat). Jadi penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian adalah SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Alasan memilih lokasi tersebut karena peneliti telah melakukan observasi awal dan sekolah ini belum pernah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media papan tali terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I. jadi sangat cocok dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2015: 117). Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan dari objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Tabel 3.1. jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	I a	14	14	28
2	I b	15	14	29
3	I c	15	13	28
4	I d	12	16	28
5	I e	14	13	27

Sumber: SDN Paccinongang unggulan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:109). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh

pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive. Sampling purposive merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Peneliti menentukan kelas I sebagai sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan, diantaranya sampel yang telah dipilih dianggap paling memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian dalam hal ini meneliti pengaruh media papan tali terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Adapun sampel penelitian yang dimaksud ialah sebanyak 28 orang yang terdiri dari 14 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki.

Tabel 3.2. jumlah sampel

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I a	14	14	28

Sumber: SDN Paccinongang unggulan

D. Desain Penelitian

Sugiyono (2015:60) mendefinisikan bahwa Variabel ialah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media papan tali berbasis gambar dan yang menjadi variable terikat (Y) ialah keterampilan membaca.

Desain pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Adapun model desainya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Model *One-Group Pre-test and Post-test Design*

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

Sumber: Emzir, 2014

Keterangan :

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (penggunaan media gambar seri)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

E. Variable Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 2020) bahwa “ Variabel penelitian adalah atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek ke objek yang lain”. Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Variable Bebas (Variabel X)

Variabel Bebas atau biasa disebut variable independent. Pada prinsipnya variable ini adalah suatu variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi sub variabel bebas, yaitu media papan tali.

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat atau biasa disebut variabel dependen yaitu variabel-variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi sub variabel terikat adalah peningkatan keterampilan membaca permulaan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut.

1. Variable Bebas (Variabel X)

Media papan tali itu sendiri adalah media pembelajaran yang terbuat dari kayu seperti papan biasa, hanya saja papan tali ditambah dengan tali yang memanjang dari kanan ke kiri, dimana fungsinya untuk meletakkan kartu yang telah disiapkan. Jarak tali satu dengan tali yang lainnya disesuaikan dengan besar kecilnya kartu yang akan dipasang. Kartu-kartu yang dipasang adalah kartu huruf, kartu kata atau kartu suku kata.

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Keterampilan membaca permulaan merupakan proses pengenalan bacaan yang dapat dilakukan secara terprogram yang dipertunjukkan bagi anak usia dini. Dalam hal ini, anak usia sudah pantas diajarkan membaca tetapi harus seusai dengan perkembangan siswa atau tanpa dipaksa dan dengan cara yang menyenangkan untuk mempelajarinya agar anak menganggap bahwa kegiatan belajar mereka sama halnya dengan bermain, sedangkan dalam penelitian ini membaca adalah kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf,

membedakan huruf, menyebutkan benda yang mempunyai suara huruf permulaan sama, memahami hubungan bunyi dan huruf (dengan menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkan), menyebutkan kata yang memiliki huruf permulaan sama, dan melafalkan kata dengan jelas.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang digunakan sebagai alur atau angkah-langkah dijalankannya ketika saat meneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui keadaan siswa yang akan menjadi sampel penelitian.
2. Peneliti melakukan persiapan instrumen penelitian yang berupa tes yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran.
3. Melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan media papan tali dan siswa di tes untuk membaca.
4. Peneliti mengamati kemudian mencatat hasil observasi pada lembar pengamatan.
5. Pertemuan selanjutnya, pembelajaran kembali dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan media papan tali yang kemudian dilakukan tes membaca setelah menggunakan media papan tali tersebut.
6. Peneliti kembali mencatat hasil observasi pada lembar pengamatan setelah melaksanakan pembelajaran dengan bantuan media gambar. Kemudian memberi skor hasil.

H. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah tes. Tes adalah daftar pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengetahui keterampilan, pengetahuan, kemampuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013: 193). Dalam penelitian ini tes berfungsi untuk mengukur kemampuan subjek penelitian yakni kemampuan siswa.

Tes dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis tes yaitu pretest dan posttest. Pemberian pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan, sedangkan posttest digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan (treatment).

Soal pretest dan posttest dalam penelitian ini diberikan dalam bentuk tes membaca.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Arikunto (Masykuri, 2013:31) peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pada penelitian ini peneliti akan menjadi pengajar untuk menerapkan media pembelajaran yang telah dibuat. Observasi terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana efek dari Tindakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

2. Tes

Tes adalah suatu kegiatan yang diberikan oleh guru kepada murid

untuk mengetahui dan mengumpulkan tentang hasil dari belajar. Tes dapat berupa tes tertulis, tes lisan maupun tes praktik. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan treatment. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan tali dalam peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca.

3. Dokumentasi

Arikunto (2019:158) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, laporan, agenda dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data sekolah berupa profil sekolah, guru, letak sekolah, foto kegiatan pembelajaran, dan lain-lain.

J. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2015: 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Jadi, pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau

mendeskripsikan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik keterampilan membaca permulaan siswa setelah menggunakan media papan tali yang terdiri dari nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standr deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

2. Statistik inferensial

Menurut Sugiyono (2016:37) Statistik inferensial atau statistik induktif atau statistik probabilitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Karena peneliti ingin melihat pengaruh keterampilan membaca permulaan siswa ketika menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar dalam pembelajaran maka perlu menentukan perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Untuk lebih jelasnya langkah-langkah pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Mencari nilai Md

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan hasil *pretest* dan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari selisih antara *pretest* dan *posttest* (gain)

N = Subjek pada sampel

b. Mencari nilai $\sum x^2 d$

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari selisih antara *pretest* dan *posttest* (gain)

N = Subjek pada sampel

c. Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$

Selanjutnya membuat pernyataan dengan menentukan aturan pengambilan keputusan sehingga dapat diketahui kriteria yang signifikan berdasarkan kaidah pengujian signifikan:

H_0 : Tidak ada pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dalam pembelajaran ketika menggunakan media papan

tali.

H_1 : Ada pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dalam pembelajaran ketika menggunakan media papan tali,

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan media papan tali berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penggunaan media papan tali tidak berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

c) Membuat kesimpulan apakah media papan tali berpengaruh pada keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Hasil *Pretest* Keterampilan Membaca Permulaan Sebelum Menggunakan Media Papan Tali pada Siswa Kelas I SDN Paccinongang Unggulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada bulan April-Juni 2022 dengan menggunakan instrument tes yang telah disiapkan oleh peneliti sehingga memperoleh data-data dari hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjumlah 28 orang dalam bentuk nilai atau angka.

Tabel 4.1. Skor perolehan *pretest* keterampilan membaca permulaan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali.

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total
		1	2	3	4	5	Skor
		10	15	20	25	30	100
1	AA	10	12	16	15	18	71
2	AD	8	9	8	10	12	47
3	AAR	10	12	16	15	18	71
4	AA	10	12	16	15	18	71
5	A AH	8	6	8	10	12	45

6	AAA	8	9	8	10	12	47
7	AAAF	10	12	16	15	18	71
8	AMRS	10	9	12	10	12	53
9	AJS	10	12	12	10	12	55
10	BCM	10	12	16	15	18	71
11	EAY	10	9	12	10	12	53
12	FMS	10	12	16	20	18	76
13	IRA	8	6	8	10	12	45
14	IZ	10	9	12	15	18	64
15	KAR	10	12	16	20	18	76
16	MARW	10	9	12	15	12	58
17	MFR	10	9	12	15	12	58
18	MAS	10	12	16	20	18	76
19	MNA	10	12	16	20	18	76
20	NAS	10	9	12	15	18	64
21	NTI	10	12	16	20	24	82
22	NTNR	10	12	16	20	24	82
23	NAHP	10	12	16	20	18	76
24	NPA	10	12	16	20	24	82
25	PPG	10	12	16	20	18	76
26	SIIM	10	12	16	20	18	76
27	SA	10	12	12	20	24	78

28	S S S	10	12	12	15	18	67
----	-------	----	----	----	----	----	----

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan data pada tabel 4. 1, untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) dari hasil *pretest* siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan mencari nilai *mean pretest* keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali.

X	F	FxD
45	2	90
47	2	94
53	2	106
55	1	55
58	2	116
64	2	128
67	1	67
71	5	355
76	7	532
78	1	78
82	3	249
Jumlah	28	1870

Sumber: Hasil olah data penelitian

Keterangan:

X= keterampilan membaca permulaan siswa

F= frekuensi

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat diketahui nilai dari $\sum fx = 1870$, kemudian dari nilai N adalah 28. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{1870}{28} = 66,78$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali yaitu 66,78. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan pada siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan materi ketika *Pretest* keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori hasil tes sebelum menggunakan media papan tali
1.	0-59	9	32,15	Sangat rendah
2.	60-74	8	28,57	Rendah
3.	75-79	8	28,57	Sedang
4.	80-89	3	10,71	Tinggi
5.	90-100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah		28	100	

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4. 3, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan antara lain: sangat rendah 32,15%, rendah 28,57%, sedang 28,57%, dan tinggi 10,71%. Jika dilihat dari hasil presentase dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan *Pretest* keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unnggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 74$	Tidak tuntas	17	60,72
$75 \geq x \geq 100$	Tuntas	11	39,28

Sumber: Hasil olah data penelitian

Jika tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar dalam tes keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unnggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75) adalah 11 orang atau siswa dengan presentase 39,28%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM (75) adalah 17 orang atau siswa dengan presentase 60,72%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SD Negeri

Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada *pretest* belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, secara klasikal karena siswa yang memiliki ketuntasan hanya $39,28\% \leq 60,72\%$.

2. Deskripsi Hasil *Posttest* Keterampilan Membaca Permulaan Sebelum Menggunakan Media Papan Tali pada Siswa Kelas I SDN Paccinongang Unggulan.

Pelaksanaan tes kedua yang merupakan hasil belajar setelah pemberian *treatment* (perlakuan) yaitu menggunakan media papan tali untuk melihat keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Pada *posttest* ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media papan tali terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

Tabel 4.5 skor perolehan *posttest* keterampilan membaca permulaan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media papan tali.

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total Skor
		1	2	3	4	5	
		10	15	20	25	30	100
1	A A	10	15	20	25	30	100
2	A D	10	15	16	20	24	85
3	A A A R	10	15	20	25	24	94
4	A A	10	15	20	20	24	85
5	A A H	10	15	16	20	18	79

6	AAA	10	15	20	20	18	83
7	AAAF	10	15	20	25	24	94
8	AMRS	10	15	20	20	24	89
9	AJS	10	15	16	15	18	74
10	BCM	10	15	20	25	24	94
11	EAY	10	15	16	20	18	79
12	FMS	10	15	20	25	24	94
13	IRA	10	15	16	20	18	79
14	IZ	10	15	20	25	24	94
15	KAR	10	15	20	25	30	100
16	MARW	10	15	16	20	18	79
17	MFR	10	15	16	15	18	74
18	MAS	10	15	20	25	24	94
19	MNA	10	15	20	25	18	88
20	NAS	10	15	20	25	24	94
21	NTI	10	15	20	25	30	100
22	NTNR	10	15	20	25	24	94
23	NAHP	10	15	20	25	24	94
24	NPA	10	15	20	25	30	100
25	PPG	10	15	20	25	24	94
26	SIIM	10	15	20	25	24	94
27	SA	10	15	20	25	18	88

28	S S S	10	15	20	20	18	83
----	-------	----	----	----	----	----	----

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan data pada tabel 4.5, untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) dari hasil *posttest* siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah pemberlakuan *treatment* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Perhitungan mencari nilai *mean posttest* keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media papan tali.

X	F	FxX
74	2	148
79	4	316
83	2	166
85	2	170
88	2	176
89	1	89
94	11	1.034
100	4	400
Jumlah	28	2.499

Sumber: Hasil olah data penelitian

Keterangan:

X= keterampilan membaca permulaan siswa

F= frekuensi

Berdasarkan data pada tabel 4.6 dapat diketahui nilai dari $\sum fx = 2.499$, kemudian dari nilai N adalah 28. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{2499}{28} = 89,25$$

Berdasarkan pada hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata (*mean*) keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media papan tali yaitu 89,25. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan pada siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan materi ketika *Posttest* keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori hasil tes sebelum menggunakan media papan tali
1.	0-59	0	0	Sangat rendah
2.	60-74	2	7,14	Rendah
3.	75-79	4	14,28	Sedang
4.	80-89	7	25	Tinggi
5.	90-100	15	53,58	Sangat tinggi
Jumlah		28	100	

Sumber: Hasil olah data penelitian

Berdasarkan data yang ada pada tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrument tes dikategorikan antara lain: rendah 7,14%, sedang 14,28%, tinggi 25% dan sangat tinggi 53,58%. Jika dilihat dari hasil presentase dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa

kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan media papan tali termasuk kategori sangat tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan *Posttest* keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x \leq 74$	Tidak tuntas	2	7,15
$75 \geq x \leq 100$	Tuntas	26	92,85

Sumber: SDN Paccinongang Unggulan

Jika tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar dalam tes keterampilan membaca permulaan siswa kelas I sd Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan media papan tali yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (75) adalah 26 orang atau siswa dengan presentase 92,85%, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM (75) adalah 2 orang atau siswa dengan presentase 7,15%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa pada *posttest* telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, secara klasikal karena siswa yang memiliki ketuntasan hanya $92,85\% \geq 7,15\%$.

3. Pengaruh Media Papan Tali Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu “pengaruh penggunaan media papan tali terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Maka

teknik yang digunakan peneliti untuk menguji kebenaran dari hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.9 Analisis Perhitungan Skor *Pretest* dan *Posttest*

NO	Pretest (X1)	Posttest (X2)	D= X2-X1	D ²
1	71	100	29	841
2	47	85	38	1.444
3	71	94	23	529
4	71	85	14	196
5	45	79	34	1.156
6	47	83	36	1.296
7	71	94	23	529
8	53	89	36	1.296
9	55	74	19	361
10	71	94	17	289
11	53	79	26	676
12	76	94	18	324
13	45	79	34	1.156
14	64	94	30	900
15	76	100	24	576
16	58	79	21	441
17	58	74	16	256
18	76	94	18	324
19	76	88	12	144
20	64	94	30	900
21	82	100	18	324
22	82	94	12	144
23	76	94	18	324
24	82	100	18	324
25	76	94	18	324
26	76	94	18	324
27	78	88	12	144
28	67	83	16	256
JUMLAH	1.870	2.499	629	15.798

Sumber: Hasil olah data penelitian

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai Md dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{629}{28} = 22,46$$

- b. Mencari nilai $\sum X^2d$ dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 15.798 - \frac{(629)^2}{28} \\ &= 15.798 - \frac{395.641}{28} \\ &= 15.798 - 14.130,03 \\ &= 1.667,97\end{aligned}$$

- c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}t &= \frac{\sum da}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{22,46}{\sqrt{\frac{1.667,97}{28(28-1)}}} \\ &= \frac{22,46}{\sqrt{\frac{1.667,97}{28(27)}}} \\ &= \frac{22,46}{\sqrt{\frac{1.667,97}{756}}} \\ &= \frac{22,46}{\sqrt{2,206}} \\ &= \frac{26,67}{1,48} \\ &= 15,17\end{aligned}$$

- d. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N-1=28-1=27$ sehingga dapat diperoleh $t_{0,05} = 1,703$.

Setelah diperoleh thitung 15,17 dan $t_{\text{tabel}} 1,703$ maka diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $15,17 > 1,703$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa terdapat pengaruh media papan tali terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 di SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dengan jumlah siswa 28 orang. Desain penelitian yang dilakukan adalah *pre-eksperimental design* dengan tipe *one group pretest-posttes*. Dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yang diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal keterampilan membaca permulaan siswa. Setelah diberikan *pretest* peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media papan tali. Pada akhir pembelajaran diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan sehingga dapat diketahui bagaimana keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Penggunaan media pembelajaran dilakukan sebagai upaya agar siswa bisa lebih cepat dan mudah memahami pembelajaran tersebut terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah media pembelajaran papan tali. Media papan tali yang digunakan dalam penelitian ini merupakan salah satu media pembelajaran dengan menampilkan sebuah visual yang disesuaikan dengan RPP. Media papan tali yang didalamnya terdapat kartu huruf

atau kartu kata memiliki keunggulan karena melibatkan aktivitas penglihatan sehingga mampu menarik perhatian maka sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran. Dilihat dari penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Sri Wulan yang menggunakan media kartu huruf berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan maka dari itu peneliti kali ini menggunakan media papan tali dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan.

Deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan tali mampu mengefektifkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Goawa. Dilihat dari analisis deskriptif diperoleh nilai *pretest* yang terendah adalah 45 dan nilai tertinggi adalah 82. Sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai terendah adalah 74 dan nilai tertinggi adalah 100. Nilai rata-rata (mean) *pretest* adalah 66,78 sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* adalah 89,25. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum penggunaan media papan tali dalam keterampilan membaca permulaan siswa masih dibawa KKM (kriteria ketuntasan minimal). Namun setelah diterapkannya media papan tali dalam keterampilan membaca permulaan siswa meningkat dengan nilai siswa telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

Dari hasil observasi dan konsultasi Bersama wali kelas membahas tentang kondisi (situasi) yang ada dikelas tersebut, dimana aktifitas siswa dalam proses pembelajaran masih kurang aktif. Dikarenakan kurangnya antusias siswa. Pada proses pembelajaran tanpa menggunakan media papan tali siswa dan guru mempersiapkan terlebih dahulu bahan ajar yang ingin digunakan pada pembelajaran, termasuk RPP, lembar aktivitas, dan materi ajar serta penilaian.

Pada awal pembelajaran peneliti memberikan pemahaman tentang keterampilan membaca permulaan. Dari hasil aktivitas selama proses pembelajaran pada saat *pretest* menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih kurang, dimana presentase rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran adalah 39,28% (belum cukup aktif). Hal ini terjadi karena antusias siswa masih kurang dalam proses pembelajaran, tidak percaya diri dan kurang bersemangat serta masih rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa.

Pada proses pembelajaran menggunakan media papan tali dimulai dari peneliti mempersiapkan bahan ajar, termasuk RPP, materi ajar, serta lembar penilaian yang akan digunakan. Setelah itu siswa diarahkan untuk jika dilihat dari aktifitas siswa pada saat *posttest*, menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran mengalami perubahan dibandingkan pada saat dilakukan *pretest*, dimana presentase rata-rata aktifitas siswa dalam pembelajaran setelah dilakukan *posttest* adalah 92,85%. Hal ini dikarenakan antusias siswa meningkat dalam pembelajaran, lebih semangat mengikuti pembelajaran serta meningkatnya keterampilan membaca permulaan siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran menjadi aktif setelah digunakan media papan tali terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Hasil analisis data, hasil belajar terhadap ketetapan membaca permulaan siswa setelah diterapkan media papan tali menunjukkan bahwa terdapat 26 siswa atau 92,85% siswa mencapai ketuntasan individu (skor minimal 75) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal atau individu sebanyak 2 siswa atau 7,15%. Hal ini berarti media papan tali dapat

membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Pada hasil analisis inferensial dengan menggunakan rumus uji t, maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,17 > 1,703$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini memberikan arti bahwa penerapan media papan tali berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan penggunaan media media papan tali berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media papan tali berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil tes bahwa pada *posttest* yang diberi perlakuan melalui media gambar mendapatkan nilai rata-rata lebih tinggi yaitu 89,25 dibandingkan dengan *pretest* yang tidak menerima perlakuan melalui media papan tali yaitu 66,78.

Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 15,17 dengan frekuensi (db) sebesar 27 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 1,703$. Maka berdasarkan pengujian tersebut penggunaan media papan tali berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

B. SARAN

Dari penelitian yang dilakukan dan hasil yang diperoleh oleh peneliti, diberikan saran guna untuk memperbaiki mutu Pendidikan termasuk untuk guru, siswa maupun pihak yang menjadi sasaran dalam penelitian ini:

1. Disarankan kepada guru untuk dapat memilih media yang tepat dalam mengajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Ada beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya adalah media pembelajaran papan tai untuk membantu siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca permulaan.
3. Bagi peneliti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini diharapkan dapat mencermati keterbatasan dalam penelitian ini sehingga dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2013. *Mengungkapkan Masa Depan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Konteks Pengembangan Karakter Cerdas*. Makalah. Padang: UNP.
- Aulia. 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media
- Buci Nofersa Florensia. 2018. *Pengembangan alat peraga matematika papan tali perkalian berbasis metode montessori pada operasi hitung perkalian di kelas III Sekolah dasar*. Jambi. Jurnal.
- Carol Seefeld & Barbara A Wasik. 2008. *Early Education: Three, Four, and Five Years Old's Go To School (Pendidikan Anak Usia Dini: Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah)*. Penerjemah: Pius Nasar. Jakarta: PT Indeks.
- Darmayanti Zuchdi & Budiasih. 2001. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
- Dhieni Nurbiana dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dwi Sunar Prasetyono. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Yogyakarta.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Farida Rahim. 2006. *Dasar Pengajaran Membaca di Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasrya Roza. 2018. *Efektifitas Penggunaan Media Papan Tali dengan Metode Intiqo'iyah Untuk Meningkatkan Mahariah Kitabah Siswa MTsThamrin Yahya*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Jurnal.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Kosda.
- Khusnul Laely. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar*. Magelang. Jurnal.

- Maryati, dkk. 2017. *Media Pembelajaran*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Masjidi Noviar. 2007. *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: MediaInsani. Masri Saren Putra. 2008. *Minat Membaca Sejak Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Mayskuri. 2013. *Upaya Meningkatkan Hasil belajar Matematika Bangun Ruang Menggunakan Metode Mind Map Pada Siswa Kelas V SDN Tamanangung 4 Kecamatan Muntilan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rachel Goodchild. 2006. *The Joy Of Reading (Mengajak Anak Gemar Membaca)*. Penerjemah: Sri Meilyana. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rahman, B., & Haryanto, H. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 125-137.
- Ridwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. rineka Cipta.
- Sumiharsono, Rudy, dkk. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2021. *Buku panduan penulisan skripsi*. Jalan Sultan Alauddin No. 259 FKIP Unismuh Makassar Gedung PSG Lantai 1 Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Undang-Undang Dasar Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Pasal 9 Ayat 1.

L

A

M

P



Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Paccinongang Unggulan
 Kelas : I
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Aspek Pembelajaran : Membaca Permulaan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Membaca permulaan

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca abjad
2. Membedakan huruf vokal dan konsonan
3. Mengeja kata sederhana

C. Indikator

1. Membaca abjad dengan lafal yang tepat
2. Membedakan huruf vokal dan konsonan
3. Membaca huruf vokal, konsonan, diftong, dan gabungan huruf konsonan dengan benar
4. Mengeja suku kata
5. Membaca kata

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media baca, siswa dapat membaca abjad dengan lafal yang tepat
2. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menunjukkan 5 huruf vokal dan konsonan dengan benar
3. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan 5 huruf vokal dan konsonan dengan benar

4. Dengan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat membaca 5 huruf vokal dan konsonan dengan benar
5. Melalui tanya jawab, siswa dapat membaca huruf vokal, konsonan, diftong, dan gabungan huruf konsonan

E. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru menyapa siswa dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar (orientasi).
2. Seorang siswa diminta untuk memimpin doa.
3. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan. (**Apersepsi**)
4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (motivasi)

b. Kegiatan Inti

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, siswa duduk bersama teman kelompoknya
2. Guru membagikan kartu kata dan kartu huruf
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru atau peneliti mengenai pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media papan tali
4. Selanjutnya siswa mencari kartu huruf yang sesuai dengan tema pembelajaran.
5. Kemudian memasang kartu huruf tersebut dipapan tali yangtelah disediakan menjadi sebuah kata ataupun kalimat.
6. Kemudian siswa membaca kata maupun kalimat yang ada pada papan tali tersebut.

c. Kegiatan Penutup

1. Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
3. Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
4. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

F. PENILAIAN

Penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan dilakukan selama kegiatan berlangsung.

Gowa, Juni 2022

Wali kelas

Mahasiswa



NURMIATI, S.Pd

Nurniamti, S.Pd
Nip. 19700112 199705 2 007



Putri Dian Pratiwi
Nim. 105401114018



Lampiran 2

**Rubrik penilaian keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri
Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

No	Aspek Penilaian		Skor	Skor Maksimal
1	Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf.	Mengenal huruf dengan mengucapkannya, namun tidak tepat dan tidak jelas.	5	10
		Mengenal huruf dengan mengucapkannya, namun kurang jelas dan kurang lancar.	6	
		Mengenal huruf dapat mengucapkannya dengan jelas tetapi kurang lancar.	8	
		Mengenal huruf, dapat mengucapkannya dengan jelas, tepat, jelas, dan lancar.	10	
2	Kemampuan mengeja huruf menjadi suku kata.	Mampu mengeja huruf menjadi suku kata, tetapi, tidak tepat dan tidak lancar.	6	15
		Mampu mengeja huruf menjadi suku kata, tetapi kurang tepat dan tidak lancar.	9	
		Mampu mengeja huruf menjadi suku kata dengan tepat tetapi kurang lancar.	12	
		Mampu mengeja huruf menjadi suku kata dengan tepat dan lancar.	15	
3	Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata	Mampu mengeja suku kata menjadi kata, tetapi tidak tepat dan tidak lancar.	8	

		Mampu mengeja suku kata menjadi kata, tetapi kurang tepat dan tidak lancar.	12	20
		Mampu mengeja suku kata menjadi kata dengan tepat tetapi kurang lancar	16	
		Mampu mengeja suku kata menjadi kata dengan tepat dan lancar	20	
4	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat.	Mampu menyambung kata menjadi kalimat tetapi tidak tepat dan tidak lancar.	10	25
		Mampu menyambung kata menjadi kalimat tetapi kurang tepat dan tidak lancar.	15	
		Mampu menyambung kata menjadi kalimat dengan tepat dan kurang lancar	20	
		Mampu menyambung kata menjadi kalimat dengan tepat dan lancar.	25	
5	Kemampuan membaca dengan lancar.	Mampu mmbaca tetapi tidak tepat dan tidak lancar.	12	30
		Mampu mmbaca tetapi kurang tepat dan tidak lancar	18	
		Mampu mmbaca tetapi dengan tepat tetapi kurang lancar.	24	
		Mampu membaca dengan tepat dan lancar.	30	

Lampiran 3

Skor nilai pretest keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total
		1	2	3	4	5	Skor
		10	15	20	25	30	100
1	AA	10	12	16	15	18	71
2	AD	8	9	8	10	12	47
3	AAR	10	12	16	15	18	71
4	AA	10	12	16	15	18	71
5	AAH	8	6	8	10	12	45
6	AAA	8	9	8	10	12	47
7	AAAF	10	12	16	15	18	71
8	AMRS	10	9	12	10	12	53
9	AJS	10	12	12	10	12	55
10	BCM	10	12	16	15	18	71
11	EAY	10	9	12	10	12	53
12	FMS	10	12	16	20	18	76
13	IRA	8	6	8	10	12	45
14	IZ	10	9	12	15	18	64
15	KAR	10	12	16	20	18	76
16	MARW	10	9	12	15	12	58
17	MFR	10	9	12	15	12	58

18	MAS	10	12	16	20	18	76
19	MNA	10	12	16	20	18	76
20	NAS	10	9	12	15	18	64
21	NTI	10	12	16	20	24	82
22	NTNR	10	12	16	20	24	82
23	NAHP	10	12	16	20	18	76
24	NPA	10	12	16	20	24	82
25	PPG	10	12	16	20	18	76
26	SIIM	10	12	16	20	18	76
27	SA	10	12	12	20	24	78
28	SSS	10	12	12	15	18	67

Keterangan:

1. Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf.
2. Kemampuan mengeja huruf menjadi suku kata
3. Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata
4. Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat
5. Kemampuan membaca dengan lancar.

Lampiran 4

Mencari Nilai Rata-Rata Pretest

X	F	FxD
45	2	90
47	2	94
53	2	106
55	1	55
58	2	116
64	2	128
67	1	67
71	5	355
76	7	532
78	1	78
82	3	249
Jumlah	28	1870

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{1870}{28} = 66,78$$

Lampiran 5

Skor nilai posttest keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD
Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

NO	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Total
		1	2	3	4	5	Skor
		10	15	20	25	30	100
1	AA	10	15	20	25	30	100
2	AD	10	15	16	20	24	85
3	AAR	10	15	20	25	24	94
4	AA	10	15	20	20	24	85
5	AAH	10	15	16	20	18	79
6	AAA	10	15	20	20	18	83
7	AAAF	10	15	20	25	24	94
8	AMRS	10	15	20	20	24	89
9	AJS	10	15	16	15	18	74
10	BCM	10	15	20	25	24	94
11	EAY	10	15	16	20	18	79
12	FMS	10	15	20	25	24	94
13	IRA	10	15	16	20	18	79
14	IZ	10	15	20	25	24	94
15	KAR	10	15	20	25	30	100
16	MARW	10	15	16	20	18	79
17	MFR	10	15	16	15	18	74

18	MAS	10	15	20	25	24	94
19	MNA	10	15	20	25	18	88
20	NAS	10	15	20	25	24	94
21	NTI	10	15	20	25	30	100
22	NTNR	10	15	20	25	24	94
23	NAHP	10	15	20	25	24	94
24	NPA	10	15	20	25	30	100
25	PPG	10	15	20	25	24	94
26	SIIM	10	15	20	25	24	94
27	SA	10	15	20	25	18	88
28	SSS	10	15	20	20	18	83

Keterangan:

1. Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf.
2. Kemampuan mengeja huruf menjadi suku kata
3. Kemampuan mengeja suku kata menjadi kata
4. Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat
5. Kemampuan membaca dengan lancar.

Lampiran 6

Mencari Nilai Rata-Rata Posttest

X	F	FxX
74	2	148
79	4	316
83	2	166
85	2	170
88	2	176
89	1	89
94	11	1.034
100	4	400
Jumlah	28	2.499

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^k f x_i}{n} = \frac{2499}{28} = 89,25$$

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 7

Gambar Media Papan Tali



Lampiran 8

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Observasi



Gambar 2. Konsultasi dengan wali kelas



Gambae 3 dan 4. Kegiatan pretest





Gambar 5,6,7, dan 8. Pembelajaran menggunakan media papan tali



Gambar 9 dan 10. Kegiatan *posttest*

Lampiran 9

Surat Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Boulevard No. 5 Telp. (0411) 443077 Fax. (0411) 448020
 Website : <http://simap-nem.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 2229/S.01/PTSP/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Izin penelitian Kepada Yth.
 Bupati Gowa

G-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1879/05/C.4-VIII/V/40/2022 tanggal 30 Mei 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **PUTRI DIAN PRATIWI**
 Nomor Pokok : **105401114018**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 235 Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di salah satu lembaga/dinas/dahm rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

"PENGARUH MEDIA PAPAN TALI TERHADAP KETRAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SD NEGERI PACENONGWANG LINGGULAN KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN KALUPATH GOWA

Yang akan dilaksanakan dan : Tgl. 03 Juni s.d. 03 Juni 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada persnyanya kami memohon agar kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibenarkan agar dipertanggung jawabkan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Makassar
 Pada Tanggal 03 Juni 2022

AN GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Dra. H. SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 No. : 19050006 190003 2 011

Terselamatkan Yth:
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 2. Peneliti

Nomor: 2229/S.01/PTSP/2022

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q Kepala Dapetbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyempang dari izin yang diberikan
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hard copy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel, Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sunggaminasa, 10 Juni 2022

Kepada Yth,

Kepala Sekolah SD Negeri Paccaungang

di:
Temut

Nomor : 503/602/DPM-PTSP/PENELITIAN/VI/2022
Lamp :
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 2229/S.01/PTSP/2022 tanggal 3 Juni 2022 tentang Izin Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **PETRI DIAN PRATIWI**
Tempat Tanggal Lahir : **Enrekang / 28 Juli 2000**
Nomor Pukok : **105401114918**
Jenis Kelamin : **Perempuan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Pekerjaan Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
Alamat : **Ballapsarang**

Bermaksud akan mengadakan Penelitian Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi Tesis Disertasi Lembaga di wilayah tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"PENGARUH MEDIA PAPAN TALI TERHADAP KETERAMPILAN MEMRACA PERMULAAN SISWA KELAS I DI SD NEGERI PACCAUNGGANG LINGGULAN KECAMATAN SOMRA OPU KABUPATEN GOWA"**

Selama : **3 Juni 2022 s.d 3 Juli 2022**
Pengkut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk luncarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

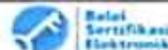


Dilandatangani secara elektronik oleh:
B.A. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
MUNDRA SETIAWAN ARIAL S. SOLM.SI
Pangkat: Pembina Utama Madya
Nip. 19731020199031001

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LPIM UNISMUTHI Makassar di Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. Petinggil

1. Dokumen ini diterbitkan sesuai format e-Ceas berdasarkan data dari Pemohon terdapat dalam sistem format e-Ceas yang terdapat tanggal terbit Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN/ BSN





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
UPT SD NEGERI PACCINONGANG UNGGULAN
KECAMATAN SOMBA OPU

Alamat : Jl. Mustafa Dg. Bungo No. 85 Pacinongang Kode Pos 92113

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

NO : 069 UPT D/DIR-SO/SDN 09/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Pacinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa :

Nama : **Dra. H. AMNAH UMAR, M.Si**
 NIP : 19620813 198203 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Pacinongang Unggulan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **PUTRI DIAN PRATIWI**
 Nomor Pokok : 105301114018
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

Benar Mahasiswa tersebut telah mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Dicertasi/Lembaga di SD Negeri Pacinongang Unggulan mulai dari tanggal 03 Juni - 03 Juli 2022

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Paccinongang, 16 Juni 2022
 Kepala Sekolah
 UPT
 SDN PACCINONGANG
 UNGGULAN
 KECAMATAN
 SOMBA OPU
 Dra. H. AMNAH UMAR, M.Si
 NIP. 19620813 198203 2 002

Lampiran 10

Kartu Kontrol Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 219 Makassar
Telp: (0411) 8927000/132 (Fax)
Email: kip@umh.ac.id
Web: www.fkip.umh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Dian Pratiwi
NIM : 105401114018
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Media Papan Tali Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Paccinnyang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
Pembimbing : 1. Dr. Hasbuda, M.Pd.
2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin / 18 Juli 2022	1. Abstrak 2. Kata pengantar 3. Teknik pengaitkan 4. populasi 5. Instansimen penelitian 6. Teknik pengumpulan data 7. pembahasan	
2.	Rabu / 20 Juli 2022	1. Abstrak 2. Kata pengantar 3. populasi	
3.	Senin / 2 Agustus 2022	4. RPP AEC	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan ini jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 18 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



Ahem Buhri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
 Telp: (0411) 860837/8941132 (Fax)
 Email: ikg@unsmuh.ac.id
 Web: www.fkip.unsmuh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Dian Pratiwi
 NIM : 105401114018
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Papan Tali Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. Hasinda, M.Pd.
 2. Sry Rahayu, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Kamis/21 Juli 2022	Penyusunan skripsi disesuaikan dengan buku pedoman IRTS, kembali abstrak, kaitkan hasil penelitian dengan logika teor.	
2	Jumat/29 Juli 2022	Pembahasan hasil penelitian disesuaikan dengan hasil olah data, lampirkan surat-surat penelitian, serta kembali RPP	
3	Ahad/31 Juli 2022	Seo siap diujikan	

Caution:
 Mahasiswa dapat mengikuti seminar hasil jika telah melakukan pembimbingan dan proposal telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 18 Juli 2022
 Mengetahui,

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
 Prodi PGSD

 Altem Rahr, S.Pd., M.Pd.
 NIDN 1148913

LAMPIRAN 11

TURNITIN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alempi Kusnir, Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881504, Fax. (0411) 8665388

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Putri Dian Pratiwi

NIM : 105401114018

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperuntukannya.

Makassar, 10 Agustus 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursional, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591

BAB I Putri Dian Pratiwi 105401114018

by Tahap Skripsi

Submission date: 10-AUG-2023 08:57:58 (UTC+0700)
Submission ID: 1810830823
File name: BAB_I_98.dokumen1191
Word count: 1134
Character count: 7422

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

UPT. PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

10% SIMILARITY INDEX

10% INTERNET SOURCES

6% PUBLICATIONS

8% STUDENT PAPERS

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
2	kurniaman83.blogspot.com Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	2%
5	Suci Silvia, Putri Hana Pebriana, Sumianto Sumianto. "Penerapan Metode Silaba Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 2021 Publication	2%

BAB II Putri Dian Pratiwi 105401114018 by Tahap Skripsi

Submission date: 10/10/2022 07:56:41 WIB
Submission ID: 100031114
File name: BAB II skripsi (105401114018).docx
Word count: 4130
Character count: 27311



BAB II Putri Dian Pratiwi 105401114018



BAB III Putri Dian Pratiwi

105401114018

by Tahap Skripsi

Submission Date: 10-04-2023 08:33AM (UTC+8:00)
Submission ID: 15874917
File name: BAB III Pratiwi, 7.docx (105401114018)
Word count: 104
Character count: 111



BAB III Putri Dian Pratiwi 105401114018

10%
UPLAID FILES

10%
INTERNET SERVICES

6%
PUBICATION

7%
REPRINT RIGHTS



Journal.umh.ac.id

3%



library.umh.ac.id

3%



jejakandimedia.wordpress.com

2%



ekvalensidigital.files.wordpress.com

2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude links

BAB IV Putri Dian Pratiwi
105401114018
by Tahap Skripsi

Submission date: 10 Aug 2022 08:28 AM (UTC+0700)
Submission ID: 1880611442
File name: BAB_IV_Tahap_Skripsi_105401114018
Word count: 2833
Character count: 14439



Exclude sources
Exclude bibliography

BAB V Putri Dian Pratiwi
105401114018
by Tahap Skripsi

Submission date: 10 Aug 2021 05:11 AM (UTC+0900)
Submission ID: 1880821587
File name: BAB V, (105401114018) (18.97K)
Word count: 228
Character count: 1468



BAB V Putri Dian Pratiwi 105401114018

3% SIMILARITY INDEX
3% INTERNET SOURCES
0% PUBLICATIONS
0% STUDENT PAPERS

Powered by www.pdf23.com

Explain codes
Enlarge image by

RIWAYAT HIDUP



Putri Dian Pratiwi . Dilahirkan di Santunan pada tanggal 28 Juli 2000, dari pasangan Ayahanda Zaid dan Ibunda Rosmini. Anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis masuk sekolah pada tahun 2006 di SDN Pannyangkalang dan tamat tahun 2012, tamat di SMPN 1 Bajeng pada tahun 2015, dan tamat di SMAN 2 Gowa tahun 2018. Pada tahun yang sama (2018), penulis melanjutkan pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada tahun 2022 penulis menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Media Papan Tali Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Paccinongang Unggulan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

